



## **SLIMS SEBAGAI SOLUSI SISTEM INFORMASI DALAM PENGELOLAAN DAN AKSES INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR**

**Nur Fadila<sup>1</sup>, Nurtaqiyah<sup>2</sup>, Sitti Nurhalisa Aprianti<sup>3</sup>, Misna<sup>4</sup>, Hikmah Juhuria<sup>5</sup>,  
 Muh. Fahmi S. Langaji<sup>6</sup>, Sunardianto<sup>7</sup>, Marni<sup>8</sup>, Touku Umar<sup>9</sup>, Saenal Abidin<sup>10</sup>**

*Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>*

Korespondensi: [fadila.ahmdjaelani@gmail.com](mailto:fadila.ahmdjaelani@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Sistem informasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Megarezky Makassar berperan penting dalam memberikan layanan dan akses yang mudah bagi pemustaka untuk mencari sebuah informasi, melalui penerapan SLiMS sebagai sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara mendalam tentang bagaimana penerapan sistem informasi perpustakaan dalam penggunaan SLiMS dengan memahami pemahaman SLiMS dari sudut pemanfaatan, tantangan, dan dampak dari penggunaan SLiMS di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam penerapan SLiMS di perpustakaan Megarezky Makassar dapat mengotomasi segala proses yang dapat membantu proses pengelolaan dan akses yang mudah dalam menemukan informasi di perpustakaan. Tidak hanya sebagai perangkat lunak, SLiMS juga dapat memberikan solusi sistem informasi perpustakaan yang mampu menemukan kebutuhan pengguna dalam pengelolaan dan akses informasi di perpustakaan modern.*

**Kata Kunci:** SLiMS, Sistem Informasi, Perpustakaan

### **SLIMS AS AN INFORMATION SYSTEM SOLUTION IN THE MANAGEMENT AND ACCESS OF INFORMATION AT MEGAREZKY UNIVERSITY LIBRARY MAKASSAR**

### **ABSTRACT**

*The library information system at the University of Megarezky Makassar Library plays an important role in providing services and easy access for users to search for information, through the implementation of SLiMS as an information system. This study aims to discuss in depth how the implementation of library information systems using SLiMS can be understood from the perspectives of utilization, challenges, and impacts of SLiMS usage at the Universitas Megarezky Makassar Library. The type of research used in this study is descriptive research with a qualitative approach. The results of this study indicate that the implementation of SLiMS in the Megarezky Makassar library can automate all processes, which can assist in the management process and provide easy access to finding information in the library. Not only as software, SLiMS can also provide library information system solutions that can meet user needs in the management and access of information in modern libraries.*

**Keyword:** SLiMS, Information System, Library



Copyright©2021

#### **Riwayat Artikel**

- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| 1. Diterima       | : 30 November 2024 |
| 2. Disetujui      | : 15 Desember 2024 |
| 3. Dipublikasikan | : 28 Desember 2024 |

## A. PENDAHULUAN

Di era berkembangnya teknologi informasi saat ini dapat memberikan perubahan relevan di berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam pengelolaan informasi dipergustakaan. Perpustakaan adalah pusat informasi yang dapat berinovasi untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna. Adapun upaya yang dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan salah satunya menganut otomasi sistem informasi perpustakaan.

Diharapkan dengan adanya penerapan otomasi di perpustakaan, maka penggunaan waktu kerja akan menjadi lebih efisien dan akurat. Hal ini mempermudah pemustaka dalam proses temu kembali informasi dan peningkatan kualitas layanan serta citra perpustakaan (Hapsari dkk., 2022). Sistem otomasi menjadi sesuatu yang sangat penting guna mendukung kegiatan yang berlangsung di dalam perpustakaan dan membantu mencapai visi dan misi perguruan tinggi, terutama dalam memberikan layanan terbaik dan kepuasan pemustaka.

Sistem informasi perpustakaan adalah kegiatan komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data yang dimiliki oleh perpustakaan (Setiawansyah dkk., 2021). Semua kegiatan yang ada dilakukan dengan menggunakan software tertentu, seperti software pengolahan database. Pustakawan bertugas untuk mengatur segala kegiatan transaksi dan memantau ketersediaan buku yang dimiliki perpustakaan. Apabila dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, maka penggunaan sistem informasi perpustakaan dapat menjadi pilihan yang paling tepat guna memudahkan pekerjaan pustakawan dalam mengelola dan menjalankan segala bentuk transaksi terkomputerisasi yang terjadi di perpustakaan (Mailasari, 2019).

Sistem informasi perpustakaan memiliki peran penting seperti, mengelola koleksi, memberikan layanan sirkulasi, serta adanya akses yang mudah untuk pengguna sesuai dengan informasi yang mereka butuhkan. Pada proses yang sebelumnya dilakukan secara manual hingga dapat dilakukan dengan otomatis melalui sistem informasi perpustakaan agar menghemat waktu dan tenaga perpustakaan. Dalam hal ini sistem informasi perpustakaan juga dapat meningkatkan akurasi data, memperluas sistem layanan, dan berbagai fitur terbaru yang dapat bermanfaat bagi pengguna.

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak sumber terbuka yang menjadi salah satu sistem informasi perpustakaan yang banyak digunakan di berbagai perpustakaan Indonesia dan dikembangkan oleh komunitas perpustakaan Indonesia. SLiMS dapat memberikan berbagai fitur lengkap sesuai dengan kebutuhan layanan perpustakaan. Adapun fitur-fitur SLiMS yang dapat digunakan dipergustakaan yaitu, modul katalogisasi, sirkulasi, Online Public Access Catalog (OPAC), akuisisi, dan pelaporan.

Universitas Megarezky makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki perpustakaan sebagai pusat sumber informasi bagi civitas akademik. Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan koleksi bahan pustaka, maka perpustakaan memerlukan sistem yang dapat mengelola bahan pustaka secara efektif dan efisien. Dengan demikian, perpustakaan Universitas Megarezky memilih menerapkan SLiMS sebagai sistem informasi. Penerapan SLiMS di harapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, dan dapat mendukung kegiatan akademik. Selain itu, dengan di terapkan SLiMS di perpustakaan dapat mempermudah dalam pencarian informasi yang cepat dan tepat. Sehingga dapat digunakan sebagai sistem pengembangan perpustakaan

## B. METODE

Kegiatan PKL ini menggunakan 3 tahapan metode, sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Koordinasi

Tahap awal dalam kegiatan PKL ini berupa pengkoordinasian dengan pihak Universitas Megarezki Makassar terkait kegiatan PKL yang akan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas.

#### b. Penyusunan Jadwal Kegiatan

Penyusunan jadwal kegiatan memungkinkan untuk kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Beberapa jadwal kegiatan yang disusun, yaitu:

- 1) Penerimaan peserta PKL (5 Agustus),
- 2) Stoke opname (6 Agustus -17 Agustus),
- 3) Inventarisasi, penginputan koleksi baru dan pelayanan sirkulasi (19 Agustus - 26 Agustus),
- 4) Pelabelan, penyusunan kokeksi di rak, dan pelayanan sirkulasi (27 Agustus - 31 Agustus),
- 5) Pembuatan laporan bulanan perpustakaan dan pelayanan sirkulasi ( 2 September - 3 September),
- 6) Evaluasi kegiatan PKL (4 September), dan
- 7) Pelepasan peserta PKL (5 September).

### 2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisi penerapan pada jadwal kegiatan yang sebelumnya telah disusun pra kegiatan, yang terdiri dari kegiatan penerimaan peserta PKL, pelayanan sirkulasi, stoke opname, inventarisasi, penginputan koleksi baru, pelabelan dan penyusunan kokeksi di rak,

pembuatan laporan bulanan perpustakaan, evaluasi kegiatan PKL, dan pelepasan peserta PKL.

### 3. Tahap Evaluasi

Bagian ini berisi pengevaluasian atas kegiatan terjadwal yang telah diterapkan selama masa PKL. Pada tahap evaluasi ini dilakukan pengumpulan tanggapan dari para pustakawan terkait penilaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kerja Lapangan dilakukan pada tanggal Senin, 5 Agustus 2024 pada pukul 08.30-16.00 di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Total anggota berjumlah 7 mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar telah menerapkan sistem manajemen otomasi perpustakaan berbasis web, yaitu SLiMS (Senayan Library Management System). Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan koleksi, memudahkan akses informasi, serta meningkat kualitas layanan perpustakaan secara menyeluruh. Proses implementasi SLiMS meliputi beberapa tahap yaitu, mulai dari perencanaan. Pelatihan, hingga pemindahan data.

Penerapan SLiMS di Perpustakaan Universitas Megarezky memberikan hasil yang sangat signifikan. Sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai fungsi perpustakaan, seperti OPAC (Open Public Access Catalog), katalogisasi, sirkulasi, dan akuisisi dalam satu platform terpadu. Katalog online sangat menguntungkan bagi pengguna karena memudahkan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan secara relevan dan akurat.

SLiMS memberikan banyak manfaat bagi perpustakaan dan penggunanya. Bagi perpustakaan, SLiMS dapat meningkatkan efisiensi kerja pustakawan, mengurangi kesalahan secara manual, dan dapat memudahkan pembuatan laporan yang diperlukan. Sedangkan bagi pengguna, SLiMS menyediakan akses informasi yang lebih mudah, baik secara online maupun offline. Pengguna dapat dengan cepat dan mudah dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan melalui OPAC. Berikut adalah pemanfaatan SLiMS yang umumnya diterapkan di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar:

### 1. Katalogisasi: SLiMS memfasilitasi proses pencatatan dan pengelompokkan koleksi perpustakaan.

Sistem katalogisasi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar (UNIMERZ) menggunakan sistem informasi berbasis SLiMS dalam proses pencatatan dan pengelompokkan koleksi perpustakaan. Proses ini memerlukan bahan koleksi seperti buku,

skripsi dan bahan koleksi baru sebagai pencatatan koleksi perpustakaan dengan melampirkan judul, pengarang, penerbit, dan subjek atau topik yang berkaitan dengan bahan pustaka, setelah itu dipublikasikan koleksi perpustakaan yang bisa diakses melalui opac.

Katalogisasi di Perpustakaan UNIMERZ berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemustaka terhadap informasi yang diinginkan, dengan adanya katalogisasi dapat memberikan petunjuk tempat suatu buku berada yang di lampirkan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu atau yang dikenal dengan nomor panggil. (Darmanto, 2020: 60)

Prosedur yang dilakukan dalam proses katalogisasi di Perpustakaan UNIMERZ diawali dengan cara menginput identitas buku seperti penomoran klasifikasi, pengarang atau tajuk entri utama, judul buku, nama pengarang lengkap, imprint (nama penerbit, kota asal terbit, dan tahun terbit), kolasi (tabel buku, ukuran buku, bibliografi, indeks, ilustrasi, ISBN, dan sebagainya).



Gambar 1 Penginputan & Pengelompokan Koleksi Perpustakaan



Gambar 2 Proses Pelebelan & Barcode Koleksi Baru

## 2. Sirkulasi: SLiMS memudahkan dalam proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan waktu peminjaman buku.

Layanan sirkulasi adalah layanan yang berhubungan antara interaksi pustakawan dengan pemustaka dalam proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan waktu peminjaman koleksi bahan pustaka, sehingga dikatakan layanan sirkulasi berperan penting bagi perpustakaan yang memenuhi perkembangan aturan standar perpustakaan nasional. Terdapat 2 layanan sirkulasi yang biasanya digunakan di perpustakaan perguruan tinggi yaitu, layanan terbuka (pemustaka mengambil langsung buku melalui rak) dan layanan tertutup (pustakawan yang mengambil buku untuk pemustaka). (Kesuma dkk., 2021: 105)

Prosedur layanan sirkulasi di Perpustakaan UNIMERZ dilakukan dengan cara pencarian keanggotaan pengguna, pengecekan identitas buku yang akan dipinjam untuk memastikan apakah masih memiliki hak peminjaman atau memiliki denda, pengembalian buku dilakukan untuk pencocokan buku yang ingin dikembalikan jika terdapat kerusakan

atau keterlambatan peminjaman. Kemudian, perpanjangan waktu peminjaman apabila pemustaka ingin meminjam kembali buku tersebut tidak dalam keadaan dibooking oleh anggota lain.



Gambar 3 Proses Peminjaman & Pengembalian Koleksi (Sirkulasi)

### 3. Pencarian Informasi: SLiMS memiliki fitur pencarian yang efektif untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Fitur OPAC pada aplikasi SLiMS berfungsi sebagai sarana penelusur informasi di perpustakaan yang memungkinkan untuk pemustaka dapat menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dengan lebih mudah ketimbang penggunaan katalog biasa maupun tanpa katalog (Zidanne, dkk., 2023: 2-3). Pada tampilan SLiMS terdapat menu dan fitur pencarian (OPAC) guna melakukan penelusuran buku. Pada fitur OPAC ini kita juga bisa melakukan penelusuran secara khusus melalui nama pengarang maupun subjek, ISBN/ISSN, dll. pada tampilan awal menu juga terdapat *thumbnail* yang terdapat dibawa fitur OPAC yang berguna untuk menampilkan sampul buku. Selain itu pada tampilan awal juga terdapat menu yang berisikan beberapa informasi perpustakaan baik secara, area anggota, pustakawan, pengunjung, dan MASUK pustakawan (Sabilla dkk., 2020: 4). Penggunaan fitur OPAC pada *software* SLiMS memungkinkan untuk pemustaka dapat mengakses dan menelusur katalog perpustakaan kapanpun dan di manapun pada portal milik perpustakaan (Anggun, dkk., 2019 :8).

Prosedur pencarian informasi di perpustakaan UNIMERZ yaitu menggunakan OPAC sebagai fitur pencarian yang efektif dan sistematis untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan topik katau pertanyaan tertentu dengan mengikuti beberapa prosedur yang benar untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan terbaru.

Adapun langkah-langkah umum yang dilakukan di perpustakaan UNIMERZ dalam pencarian informasi yaitu dengan mengidentifikasi atau menentukan topik yang menjadi pencarian informasi yang jelas. Memilih/pilih sumber informasi di perpustakaan baik buku, jurnal, ensiklopedia, dan beberapa sumber cetak lainnya, internet dengan menggunakan mesin pencari baik itu database artikel ilmiah, situs web, lembaga perpustakaan UNIMERZ

dan lain sebagainya. Membuat kata kunci yang relevan baik dari pemilihan kata atau frasa yang paling mewakili topik pencarian informasi untuk memperluas atau menyempitkan hasil pencarian. Melakukan pencarian atau memasukkan atau mengetik kata kunci yang telah dibuat ke dalam OPAC atau katalog perpustakaan. Mengevaluasi hasil pencarian guna untuk relevansi, akurasi, otoritas dan aktualitas.



Gambar 4 Pencarian Informasi Koleksi Menggunakan OPAC

#### **4. Laporan: SLiMS dapat menghasilkan berbagai laporan yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perpustakaan.**

Laporan untuk mengevaluasi kinerja perpustakaan di perpustakaan UNIMERZ menggunakan fitur statistik atau pelaporan fitur untuk menghitung hasil dari semua kegiatan atau kinerja perpustakaan. Berikut rincian dari fitur statistik/pelaporan (Mahdia, 2016: 44) :

- a. Meliputi pelaporan untuk semua modul yang tersedia di SLiMS
- b. Laporan judul
- c. Laporan items koleksi
- d. Laporan keanggotaan
- e. Laporan jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi
- f. Laporan keterlambatan
- g. Berbagai fitur statistik seperti fitur statistik koleksi, peminjaman, keanggotaan, keterpakaian koleksi di SLiMS
- h. Tampilan laporan yang sudah didesain sehingga memudahkan untuk di cetak
- i. Filter data yang lengkap untuk setiap laporan.

Laporan berisi fitur statistik pengunjung perpustakaan dimana untuk melakukan pendataan ketika pada saat masuk perpustakaan melalui daftar keanggotaan database untuk yang berbasis komputer dan buku absensi atau pengunjung bagi yang manual atau bagi yang belum mendaftar sebagai anggota perpustakaan. Penentuan laporan ini berdasarkan tahun dan dilakukan melalui jumlah pengunjung yang berkunjung di perpustakaan (Bilowo, 2018: 38).

Prosedur laporan evaluasi kinerja perpustakaan di perpustakaan UNIMERZ, adapun peningkatan efisiensi dan produktivitas seperti otomatisasi proses, banyak tugas rutin perpustakaan seperti pencatatan peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi dapat diotomatisasi atau pelaporan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelayanan atau pelaporan. Laporan dan analisis SLiMS menghasilkan berbagai laporan yang setidaknya berguna untuk mengevaluasi kinerja perpustakaan, mengidentifikasi bahan penggunaan dan membuat keputusan lebih baik.



Gambar 5 Penyusunan Laporan Perpustakaan

#### **5. Inventarisasi: SLiMS memiliki fitur inventarisasi yang merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan atau simpanan barang koleksi mentah**

Inventarisasi merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan atau simpanan barang koleksi mentah, untuk digunakan dalam kurung waktu tertentu yang dimiliki oleh suatu lembaga, institut dan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional (Oktaviani dkk., 2019: 162).

Inventarisasi bisa juga disebut sebagai suatu cara dalam mencatat bahan koleksi yang ada di perpustakaan dan dilakukan untuk mendaftar atau memberi peraturan yang telah diterapkan dan dimiliki oleh lembaga atau instansi untuk dipakai dalam menyusun atau mencatat serta melaksanakan tugas yang ada di perpustakaan (Kinaswara dkk., 2019: 72).

Prosedur fitur inventaris koleksi di perpustakaan UNIMERZ, adapun kegiatan dimana kegiatannya berupa menghitung kembali atau mengecek ulang jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan UNIMERZ apakah ada yang hilang atau tidak dimana dapat disebut juga dengan sebutan stock opname. Adapun prosedur kegiatannya berupa proses inventarisasi koleksi yang dilakukan secara bertahap dari tanggal 6 sampai 17 agustus 2024 dengan menutup layanan perpustakaan untuk bagian sirkulasi baik secara baca di tempat, peminjaman buku dan pengembalian buku tetapi tidak menutup layanan perpustakaan jika dalam tahap mengumpulkan skripsi dan menyerahkan bukti pembayaran jika akan ujian untuk mahasiswa akhir.



Gambar 7 Kegiatan Inventarisasi



Gambar 6 Menghitung Kembali Atau Mengecek Ulang Jumlah Koleksi

## 6. Manajemen Terbitan Berseri: SLiMS yang digunakan untuk mengolah koleksi yang berjenis seperti jurnal

Manajemen terbitan berseri dapat mengartikan sebagai suatu publikasi yang diterbitkan secara berurutan yang dinyatakan sebagai suatu terbitan karya berseri yang biasanya dikeluarkan oleh badan yang sama atau berbeda tetapi dengan gaya yang sama dan sering bernomor urut seperti volume, nomor, bulan, serta tahun dalam waktu yang berkepanjangan dan tidak dibatasi (Ningsih, 2020: 13).

Adapun prosedur Prosedur penginputan koleksi terbitan berseri yang dilakukan di Perpustakaan UNIMERZ dilakukan oleh tim pustakawan yang sesuai dengan bidangnya, dimulai dengan proses seleksi terbitan berseri yang akan dimasukkan ke dalam koleksi bahan pustaka di perpustakaan kemudian melakukan evaluasi agar mengetahui kualitas dari bahan pustaka sebelum dipublikasikan, dilanjutkan dengan proses pengadaan terbitan berseri melalui pembelian atau langganan dengan perpustakaan lain. Setiap terbitan berseri yang masuk akan dicatat dalam buku induk atau sistem pencatatan digital perpustakaan dengan memberikan informasi detail seperti judul publikasi, penerbit, frekuensi terbit, dan tahun mulai berlangganan. Kemudian, kegiatan pengolahan teknis yaitu melalui proses katalogisasi dan klasifikasi agar memudahkan proses penelusuran, setelah pengolahan teknis dilakukan proses terbitan berseri dimasukkan melalui OPAC agar dapat diakses dan ditelusuri oleh pengguna baik itu secara online maupun alat penelusuran digital di perpustakaan, tahap terakhir adalah proses preservasi dimana setiap terbitan berseri akan disimpan atau disusun ke rak sesuai dengan disiplin ilmu dan klasifikasi masing-masing.



Gambar 8 Menginput koleksi terbitan berseri

Penerapan SLiMS di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar berjalan dengan lancar. Proses migrasi data, pelatihan pengguna, dan konfigurasi sistem berhasil dijalankan sesuai rencana. Fungsi utama SLiMS seperti katalogisasi, peminjaman, dan pengambilan terintegrasi dengan baik ke dalam sistem perpustakaan.

**Manfaat yang diperoleh:** Implementasi SLiMS membawa beberapa manfaat signifikan bagi perpustakaan. Efisiensi kerja pustakawan, terutama dalam mencari dan meminjam buku meningkat secara signifikan. Pembuatan katalog otomatis juga meningkatkan keakuratan data yang dikumpulkan. Selain itu, pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses informasi melalui katalog online yang disediakan oleh SLiMS.

**Tantangan:** Terdapat beberapa tantangan selama proses implementasi, seperti resistensi beberapa pengguna terhadap perubahan dan kegagalan teknis terkait jaringan internet. Namun tantangan tersebut dapat diatasi dengan komunikasi yang intensif dan dukungan dari manajemen perpustakaan.

**Dampak Penerapan SLiMS:** Penerapan SLiMS memberikan dampak yang signifikan terhadap Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Pertama, SLiMS telah meningkatkan citra perpustakaan sebagai pusat informasi yang modern dan efisien. Kedua, SLiMS meningkatkan minat membaca dan belajar mahasiswa. Ketiga, SLiMS memperkuat kolaborasi antara perpustakaan dan berbagai departemen di universitas.

Secara umum dampak negatif penerapan SLiMS relatif kecil. Namun, beberapa pengguna mungkin merasa kesulitan untuk terbiasa dengan sistem baru ini pada awalnya. Selain itu, SLiMS dapat memberikan beban tambahan bagi pustakawan jika tidak dikelola dengan baik.

## D. SIMPULAN

Penerapan SLiMS di perpustakaan Universitas Megarezky Makassar merupakan hal penting untuk menghadapi kebutuhan sistem informasi perpustakaan. SLiMS dengan fungsinya sebagai sistem perpustakaan yang lengkap, berhasil mengubah pelayanan dari model tradisional ke sistem yang lebih terdigitalisasi dan praktis. Berbagai kemampuan mutakhir yang dimiliki SLiMS memudahkan pemustaka untuk menjangkau bahan pustaka, baik saat terhubung internet maupun tidak. SLiMS juga terbukti meningkatkan efisiensi kerja para pustakawan serta memperbaiki kualitas pendataan koleksi perpustakaan. Dalam hal ini SLiMS tidak hanya perangkat lunak, tetapi sebagai jawaban komprehensif atas tantangan manajemen dan pengaksesan informasi di perpustakaan era sekarang. Dalam keberhasilan penggunaan SLiMS pada Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar menunjukkan bahwa sistem ini berperan penting dalam menunjang aktivitas pembelajaran dan riset di lingkungan kampus khususnya di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, & R. N. Devija. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *J. Manaj. Inform*, 11(1), 24–36.
- Hapsari, N. F. A., Ridwan, R., Saleh, A., & Rahman, A. (2022). Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 4(2).
- M. P. Sari, S. Setiawansyah, and A. Budiman. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode FAST (Framework for the Application System Thinking) (STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2(2), 69–77.
- M. Mailasari. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, 8(2), 207–214. doi:10.32736/sisfokom.v8i2.657.
- Bilowo, S. Y. (2018). Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Repository UIN Syarif Hidayatullah*, 1–95. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40919/1/SOBRI YOGI BILOWO - FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40919/1/SOBRI_YOGI_BILOWO - FAH.pdf)
- Darmanto, P. (2020). *Manajemen Perpustakaan* (N. Syamsiyah (ed.)). Bumi Aksara.
- Dwi Anggun A, Purwaka, MLIS, F. T. S. (2019). Evaluasi Software SLiMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Info Bibliotheca*, 1, 17.

- Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., Fitra, J., Sholiha, N. A., & Oktaria, H. (2021). PENERAPAN SLiMS PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *AL Maktabah*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.29300/mkt.v6i2.5148>
- Kinaswara, T. A., Hidayati, N. R., & Nugrahanti, F. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 71–75. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>
- Mahdia. (2016). Evaluasi Kinerja SLiMS Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan. *01(2008)*, 1–23.
- Muh. Alif Gibran Zidane, Eva Altje Merentek, G. J. W. (2023). Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Fitur OPAC sebagai Sarana Menelusuri Bahan Referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan KEMENKES Ternate. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5, 5.
- Ningsih, R. S. (2020). Evaluasi Ketersediaan dan Tingkat Pemanfaatan Terbitan Berseri di Universitas Abulyatama Aceh. *February*, 1–9.
- Oktaviani, N., Widiarta, I. M., & Nurlaily. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, 1(2), 160–168. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.422>
- Sabilla, O. P., Indriyanti, N. A. D., An-Nadhifa, R., Prastiti, H. A., & ... (n.d.). Perbandingan penggunaan SLiMS dengan OPAC. *Academia.Edu*. [https://www.academia.edu/download/61804006/Perbandingan\\_penggunaan\\_SLiMS\\_dengan\\_OPAC20200116-80095-68sqxa.pdf](https://www.academia.edu/download/61804006/Perbandingan_penggunaan_SLiMS_dengan_OPAC20200116-80095-68sqxa.pdf)